

ABSTRAK

Aeqiu Sholi Al-Baqa', 2021, Implementasi Program Keluarga Harapan Dalam Mengentaskan Kemiskinan Di Kecamatan Baureno Kabupaten Bojonegoro. Skripsi Program Studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Islam Darul Ulum Lamongan.

Studi ini mengkaji tentang Implementasi Program Keluarga Harapan Dalam Mengentaskan Kemiskinan Di Kecamatan Baureno Kabupaten Bojonegoro. Kemiskinan di Indonesia terjadi pada daerah-daerah terpencil bahkan pada daerah-daerah yang mudah dijangkau sekalipun. Pemerintah saat ini memiliki berbagai program penanggulangan kemiskinan yang terintegrasi salah satunya yaitu Program Keluarga Harapan.

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Penggunaan pendekatan kualitatif dalam penelitian melalui analisis deskriptif peneliti ingin menggambarkan penerapan bantuan Program Keluarga Harapan dalam mengentaskan kemiskinan di Kecamatan Baureno, serta faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi program PKH penelitian ini menggunakan sumber data yang berasal dari jurnal ilmiah, literatur buku, situs website resmi yang kemudian digambarkan analisis deskriptif tentang Implementasi Program Keluarga Harapan Dalam Mengentaskan Kemiskinan Di Kecamatan Baureno Kabupaten Bojonegoro.

Hasil penelitian menjelaskan bahwa Implementasi Program Keluarga Harapan Dalam Mengentaskan Kemiskinan Di Kecamatan Baureno Kabupaten Bojonegoro adalah belum dapat dikatakan maksimal karena masih banyak warga miskin yang belum mendapatkan bantuan dari Program Keluarga Harapan, dapat dilihat dari wawancara penduduk miskin yang belum mendapatkan bantuan dan terdapat penerima PKH yang sebenarnya tidak termasuk dalam kategori penduduk miskin tetapi mempunyai komponen. Faktor pendukung dalam Implementasi Program Keluarga Harapan yaitu masih mudahnya mengumpulkan masyarakat, semangat masyarakat dan pendamping, adanya komitmen pemerintah pusat dan pemerintah daerah untuk mensukseskan program PKH. Sedangkan Faktor pendukung dalam Implementasi Program Keluarga Harapan yaitu bagian sumberdaya masih ada kekurangan, informasi yang sudah diberikan kepada peserta tidak didengarkan dengan baik, Nama peserta yang tidak berhak menerima bantuan tersebut tidak bisa ditukar ataupun ditambah, dan UPPKH kabupaten belum menunjukkan sikap tegas dengan adanya pelanggaran seperti double job.

Kata Kunci: Implementasi, Kemiskinan, Program Keluarga Harapan.